

DISERTASI

**Pengaruh *Good University Governance* terhadap Pencapaian
Target Realisasi DIPA dengan Adopsi Teknologi Informasi
sebagai Variabel Moderasi pada PTN Kementerian Pendidikan
Tinggi, Sains dan Teknologi di Kalimantan**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Menulis Disertasi Program Doktor Ilmu Manajemen



Oleh:

Syati Irawati
NIM: 2341217320008

**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini yang berjudul *“Pengaruh Good University Governance terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA dengan Adopsi Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi pada Beberapa Perguruan Tinggi Negeri Kemdiktisaintek di Kalimantan”*.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good University Governance terhadap pencapaian target realisasi DIPA dengan mempertimbangkan peran adopsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Perguruan Tinggi Negeri Kemdiktisaintek di Kalimantan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat **Prof. Dr. H. Ahmad, SE., M.Si.** dan seluruh jajaran pimpinan Perguruan Tinggi yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas dalam proses akademik selama penulis menempuh pendidikan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, **Dr.H.Ahmad Yunani., SE., M.Si.** Wakil Dekan I, **Dr. Muzdalifah, SE., M.Si.**, Wakil Dekan II, **Hamdani, SE.,M.Si.,Ak.,CA.**,dan Wakil Dekan III, **Dr. Asrid Juniar.,SE.,M.M.**, beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan pelayanan akademik selama proses studi berlangsung.
3. Ketua Program Studi Ilmu Manajemen, **Dr. Riza Firdaus, SE., M.M.**, yang senantiasa memberikan arahan akademik dan dukungan dalam penyelesaian studi.
4. Promotor, **Prof. Dr. H. Ahmad Yunani, SE., M.Si.** dan Ko-Promotor I, **Dr. Asrid Juniar, SE.,M.M.**,dan Ko-Promotor II, **Muhammad Huyada, SE., M.M., P.hD.**, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan masukan yang sangat berharga sejak tahap awal hingga penyelesaian disertasi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman akademik selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Tenaga Kependidikan yang telah membantu dalam pelayanan administrasi dan kelancaran kegiatan akademik.
7. Para responden penelitian di Perguruan Tinggi Negeri Kemdiktisaintek di Kalimantan yang telah meluangkan waktu dan memberikan data yang sangat berharga dalam penelitian ini.
8. Keluarga tercinta kepada orang tua, suami, kedua anak saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan tata kelola perguruan tinggi.

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini serta disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa di dalam naskah disertasi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 25 ayat (2) dan Pasal 70).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Juli 2026

Mahasiswa

Syati Irawati
NIP. 2341217320008

RINGKASAN DISERTASI

Pengaruh Good University Governance terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA dengan Adopsi Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi pada Beberapa PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi di Kalimantan
Oleh : Syati Irawati (NIM : 2341217320008)

Good University Governance (GUG) merupakan paradigma tata kelola yang mencerminkan sistem manajemen organisasi yang sehat, terutama dalam menjawab tuntutan akuntabilitas dan transparansi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang semakin kompleks (Pomeranz & Stedman, 2020; Moldaliev, 2021; Republik Indonesia, 2004). Penelitian ini memposisikan GUG dalam enam dimensi utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, serta efektivitas dan efisiensi, yang merupakan sintesis prinsip OECD dan praktik tata kelola modern (OECD, 2019; Memarian & Doleck, 2023; Li & Guo, 2022).

Realisasi DIPA merupakan indikator strategis kinerja pengelolaan keuangan PTN yang tidak hanya mencerminkan tingkat serapan anggaran, tetapi juga menunjukkan kemampuan manajerial, akuntabilitas publik, efektivitas pencapaian tujuan institusional, serta implikasi terhadap perencanaan fiskal nasional (Kementerian Keuangan RI, 2023). Oleh karena itu, DIPA menjadi instrumen utama dalam menilai kualitas implementasi tata kelola di perguruan tinggi.

Capaian realisasi DIPA pada PTN di Kalimantan menunjukkan variasi yang belum stabil antar institusi maupun antar tahun, dengan kisaran capaian 85–100% (BPK, 2022). Fenomena *under-spending* tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan dalam implementasi tata kelola yang belum optimal, sehingga *Good University Governance* menjadi faktor kunci yang relevan untuk menjelaskan perbedaan kinerja antar PTN.

Adopsi teknologi informasi berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat efektivitas tata kelola melalui peningkatan transparansi, akurasi pemantauan anggaran, serta kemampuan pelaporan *real-time* dalam sistem keuangan perguruan tinggi (Bianchi et al., 2021; Dominguez & July, 2021; Yudianto et al., 2021). Integrasi antara *Good University Governance* dan adopsi teknologi informasi menjadi kerangka penting dalam menjelaskan variasi pencapaian target realisasi DIPA pada PTN di Kalimantan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi beberapa kekurangan dalam kajian sebelumnya yang meliputi *theoretical gap*, *empirical gap*, *population gap*, *methodological gap*, dan *respondent gap* yaitu : Pertama, penelitian ini mengembangkan model tata kelola perguruan tinggi yang mengintegrasikan pengaruh *Good University Governance* terhadap pencapaian target realisasi DIPA dengan adopsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi, sehingga memperkaya pengembangan teori dalam konteks pengelolaan anggaran PTN. Kedua, penelitian ini memberikan bukti empiris baru yang masih terbatas terkait hubungan tata kelola universitas, teknologi informasi, dan kinerja pencapaian anggaran, khususnya pada Perguruan Tinggi Negeri di Kalimantan. Ketiga, penelitian ini mengatasi keterbatasan studi sebelumnya yang didominasi wilayah Jawa dengan menghadirkan konteks PTN di Kalimantan, sehingga memperluas representasi geografis dan memperkuat generalisasi temuan. Keempat, secara metodologis, penelitian ini menggunakan model moderasi berbasis kuantitatif untuk menguji peran teknologi informasi dalam hubungan *Good University Governance* dan pencapaian target DIPA, sehingga menghasilkan temuan yang lebih robust dan teruji. Kelima, penelitian ini menggunakan responden yang sangat spesifik dan strategis, yaitu pengelola DIPA pada level legislatif, eksekutif, dan teknis di lingkungan perguruan tinggi, sehingga meningkatkan validitas dan kedalaman data empiris.

Penelitian ini menguji pengaruh enam dimensi *Good University Governance*, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, serta efektivitas dan efisiensi terhadap pencapaian target realisasi DIPA pada PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi di Kalimantan. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran adopsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh masing-masing dimensi *Good University Governance* terhadap pencapaian target realisasi DIPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh enam dimensi *Good University Governance*, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, serta efektivitas dan efisiensi terhadap pencapaian target realisasi DIPA pada PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi di Kalimantan. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi peran adopsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan antara masing-masing dimensi *Good University Governance* dengan pencapaian target realisasi DIPA.

Manfaat teoritis dari penelitian ini memperkaya pengembangan ilmu manajemen sektor publik khususnya *Good University Governance* dengan memasukkan konteks pencapaian target realisasi DIPA serta peran adopsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi, sehingga memperluas model konseptual kinerja anggaran di perguruan tinggi. Manfaat praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi pimpinan perguruan tinggi dan pengelola DIPA dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran melalui penguatan tata kelola dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian target kinerja anggaran.

Agency Theory menjelaskan hubungan *principal-agent* yang ditandai oleh ketimpangan informasi dan potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam pengelolaan PTN, kondisi ini relevan untuk menjelaskan potensi deviasi antara perencanaan dan realisasi anggaran, khususnya dalam pencapaian target DIPA. *Stakeholders theory* menegaskan bahwa organisasi publik harus memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan, tidak hanya pemerintah sebagai pemberi dana, tetapi juga masyarakat sebagai penerima manfaat (Freeman, 1984). Dalam konteks PTN, teori ini memperkuat tuntutan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran berbasis APBN. *Information processing theory* menjelaskan bahwa kualitas keputusan organisasi ditentukan oleh kapasitas dalam mengelola dan memproses informasi secara efektif (Miller, 1956). Teori ini menjadi dasar penting untuk menjelaskan peran adopsi teknologi informasi dalam meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi pengelolaan realisasi DIPA. Ketiga teori tersebut digunakan secara komplementer untuk menjelaskan dinamika tata kelola, tekanan pemangku kepentingan, dan kapasitas sistem informasi dalam memengaruhi pencapaian target realisasi DIPA pada PTN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* untuk menguji hubungan langsung dan efek moderasi antar variabel. Adapun objek penelitian yang ditetapkan terdiri atas sembilan perguruan tinggi, yang mencakup universitas dan politeknik negeri, yaitu Universitas Tanjungpura, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Mulawarman, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Palangkaraya, Politeknik Negeri Pontianak, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Negeri Samarinda, dan Politeknik Negeri Nunukan. Kesembilan PTN tersebut dipilih karena mewakili sebaran wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif terkait implementasi *Good University Governance* dan pencapaian target realisasi DIPA. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 217 responden yang terdiri dari pimpinan dan pengelola anggaran, meliputi Ketua Senat, Sekretaris Senat, Rektor, Wakil Rektor, Direktur Pascasarjana, Wakil Direktur Pascasarjana, Direktur dan Wakil Direktur II Sekolah Vokasi, Dekan, Wakil

Dekan II, Ketua Jurusan Sekolah Vokasi, Satuan Pengawas Internal, Badan Pengawas, dan Bendahara Pengeluaran.

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran di PTN Kemdiktisaintek di Kalimantan, dengan instrumen yang disusun berdasarkan indikator *Good University Governance*. Sementara itu, data sekunder berasal dari dokumen resmi institusi, khususnya DIPA dan laporan realisasi anggaran, yang digunakan untuk mendukung analisis kinerja anggaran. Pengumpulan data dilakukan pada periode penelitian yang telah ditetapkan melalui metode langsung maupun daring sesuai kondisi responden. Seluruh data yang terkumpul kemudian diperiksa, diklasifikasikan, dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik sesuai pendekatan PLS-SEM untuk memastikan kelayakan dan akurasi analisis.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas adalah laki-laki (72,81%) dengan dominasi usia di atas 50 tahun (58,06%). Dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan S3 (65,90%), yang menunjukkan kapasitas akademik dan profesional yang tinggi. Berdasarkan jabatan, responden didominasi oleh unsur pimpinan seperti dekan, wakil dekan, dan pejabat pengelola unit kerja lainnya. Sementara itu, masa jabatan mayoritas berada pada rentang 1–5 tahun (60,83%), yang mencerminkan pengalaman yang cukup dalam pengelolaan organisasi dan anggaran di lingkungan PTN.

Rekapitulasi tanggapan responden menunjukkan bahwa penilaian terhadap seluruh indikator penelitian didominasi oleh skor 3 (setuju) dan skor 4 (sangat setuju). Secara umum, skor 1 tidak ditemukan pada seluruh indikator, sedangkan skor 2 hanya muncul dalam proporsi kecil (0,46%–15,67%). Pada variabel transparansi, mayoritas responden memberikan skor 4 dengan rentang 32,72%–61,75%, dan skor 3 sebesar 35,94%–51,61%, menunjukkan persepsi yang sangat positif. Variabel akuntabilitas juga menunjukkan pola serupa, dengan skor 3 sebesar 47,93%–53,00% dan skor 4 sebesar 43,32%–50,69%. Pada variabel tanggung jawab, skor 4 bahkan mencapai 48,85%–59,45%, menandakan dominasi penilaian sangat setuju. Untuk variabel Independensi, sebagian besar responden memberikan skor 3 (44,70%–50,69%) dan skor 4 (47,93%–53,46%). Variabel Keadilan juga menunjukkan tren kuat pada skor 3 (45,62%–47,47%) dan skor 4 (50,69%–53,00%).

Variabel efisiensi, skor 4 mencapai 50,23%–55,76%, sementara skor 3 berada pada 41,94%–47,93%. Selanjutnya, variabel adopsi Teknologi Informasi (AD) didominasi skor 4 sebesar 52,07%–57,14% dan skor 3 sebesar 41,94%–45,16%. Sementara itu, variabel pencapaian DIPA menunjukkan skor 4 sebesar 48,85%–55,76% dan skor 3 sebesar 42,40%–47,93%. Secara keseluruhan, dominasi skor 3 dan 4 pada seluruh indikator (rata-rata >90% respons positif) menunjukkan bahwa implementasi *Good University Governance*, adopsi teknologi informasi, serta pencapaian kinerja DIPA dipersepsikan sangat baik oleh responden di PTN Kemdiktisaintek di Kalimantan.

Hasil pengujian *path coefficient* menunjukkan bahwa sebagian besar variabel *Good University Governance* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target realisasi DIPA, dengan arah hubungan yang bervariasi. Secara langsung, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap DIPA ($\beta = 0.227$; $t = 4.341$; $p = 0.000$), demikian juga akuntabilitas ($\beta = 0.105$; $t = 2.080$; $p = 0.038$) dan keadilan ($\beta = 0.108$; $t = 2.054$; $p = 0.041$). Efektivitas dan efisiensi memberikan pengaruh paling kuat ($\beta = 0.412$; $t = 8.395$; $p = 0.000$), menunjukkan bahwa aspek ini merupakan determinan utama pencapaian realisasi anggaran. Sementara itu, tanggung jawab ($\beta = -0.119$; $t = 2.974$; $p = 0.003$) berpengaruh signifikan namun negatif, yang mengindikasikan adanya kemungkinan over-compliance atau beban prosedural yang menurunkan efektivitas realisasi. Independensi tidak berpengaruh signifikan ($\beta = -0.045$; $t = 1.220$; $p = 0.223$).

Pada efek moderasi adopsi teknologi informasi, hasil menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi memperkuat dan/atau memperlemah hubungan beberapa variabel. Interaksi $TR*AD$ ($\beta = -0.125$; $p = 0.003$), $AK*AD$ ($\beta = -0.087$; $p = 0.037$), dan $TJ*AD$ ($\beta = -0.071$; $p = 0.027$) signifikan dengan arah negatif, yang mengindikasikan bahwa adopsi teknologi belum sepenuhnya mengoptimalkan dampak tata kelola terhadap kinerja anggaran. Sebaliknya, $IN*AD$ ($\beta = 0.071$; $p = 0.049$) dan $EE*AD$ ($\beta = 0.193$; $p = 0.000$) berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa teknologi informasi memperkuat pengaruh independensi dan efektivitas-efisiensi terhadap pencapaian DIPA. Sedangkan $KE*AD$ tidak signifikan ($\beta = 0.021$; $p = 0.632$), sehingga variabel tidak memoderasi pada hubungan tersebut. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi merupakan faktor paling dominan, sementara peran teknologi informasi bersifat selektif memperkuat sebagian hubungan namun belum optimal dalam meningkatkan seluruh dimensi *Good University Governance* terhadap pencapaian target realisasi DIPA. Transparansi, akuntabilitas, keadilan, serta efektivitas dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target realisasi DIPA, dengan efektivitas–efisiensi sebagai pengaruh paling dominan ($\beta = 0.412$; $p = 0.000$). Independensi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan tanggung jawab berpengaruh negatif signifikan. Adopsi teknologi informasi berperan sebagai moderator yang bersifat selektif, memperkuat sebagian hubungan dan memperlemah sebagian lainnya.

Temuan teoritis penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antar prinsip *Good University Governance* terhadap kinerja anggaran, yang mengindikasikan bahwa tidak semua prinsip memberikan dampak yang sama terhadap pencapaian realisasi DIPA. Selain itu, teknologi informasi tidak selalu berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut, tetapi efektivitasnya bergantung pada karakteristik hubungan antarvariabel. Temuan praktis penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan realisasi DIPA. Implementasi teknologi informasi perlu diarahkan pada integrasi sistem yang lebih efektif agar tidak menambah kompleksitas administrasi, melainkan mempercepat proses pengelolaan anggaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil penelitian. Objek penelitian hanya mencakup Perguruan Tinggi Negeri di Kalimantan berstatus Satker dan BLU sehingga belum merepresentasikan PTN-BH yang memiliki tingkat otonomi dan fleksibilitas tata kelola lebih luas, khususnya pada dimensi independensi dalam *Good University Governance*. Selain itu, penggunaan desain *cross sectional* menyebabkan penelitian hanya menggambarkan kondisi pada satu periode waktu dan belum mampu menangkap dinamika perubahan implementasi tata kelola serta adopsi teknologi informasi dalam jangka panjang. Pengukuran variabel yang berbasis persepsi responden juga berpotensi dipengaruhi subjektivitas individu, pengalaman jabatan, dan tingkat pemahaman terhadap pengelolaan anggaran berbasis DIPA. Di samping itu, indikator adopsi teknologi informasi masih berfokus pada sistem informasi keuangan sehingga belum sepenuhnya mencerminkan dimensi sosial dan organisasional teknologi dalam mendukung implementasi *Good University Governance* secara menyeluruh.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Good University Governance* terhadap pencapaian target realisasi DIPA dengan adopsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada beberapa Perguruan Tinggi Negeri Kemdiktisaintek di Kalimantan. *Good University Governance* diukur melalui dimensi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, serta efektivitas dan efisiensi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) terhadap 217 pengelola DIPA pada Perguruan Tinggi Negeri Kemdiktisaintek di Kalimantan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi memiliki peran moderasi yang tidak seragam pada setiap dimensi *Good University Governance*. Teknologi informasi memperkuat pengaruh independensi serta efektivitas dan efisiensi, namun memperlemah pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab terhadap pencapaian target realisasi DIPA, sedangkan keadilan tidak berpengaruh.

Penelitian ini menegaskan bahwa pencapaian target realisasi DIPA pada Perguruan Tinggi Negeri tidak hanya ditentukan oleh penerapan *Good University Governance*, tetapi juga oleh efektivitas institusi dalam mengadopsi teknologi informasi pada pengelolaan anggaran. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak selalu memperkuat tata kelola, melainkan dapat menghasilkan pengaruh berbeda terhadap hubungan antar dimensi *Good University Governance* dan pencapaian target realisasi DIPA.

Kata kunci: *Good University Governance, Pencapaian Target Realisasi DIPA, Adopsi Teknologi Informasi,*

ABSTRACT

This study analyzes the influence of Good University Governance on the achievement of the DIPA realization target by adopting information technology as a moderation variable at State Universities of the Ministry of Education and Science in Kalimantan. Good University Governance is measured through the dimensions of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and effectiveness and efficiency. The study used a quantitative approach using the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method on 217 DIPA managers at the Ministry of Education and Higher Education in Kalimantan.

The results of the study show that the adoption of information technology has a non-uniform moderation role in each dimension of Good University Governance. Information technology strengthens the influence of independence as well as effectiveness and efficiency, but weakens the influence of transparency, accountability, and responsibility on the achievement of DIPA realization targets. Meanwhile, justice has no effect.

This study emphasizes that the achievement of the DIPA realization target in State Universities is not only determined by the implementation of Good University Governance, but also by the effectiveness of institutions in adopting information technology in budget management. These findings show that information technology does not necessarily strengthen governance, but can produce different influences on the relationship between the dimensions of Good University Governance and the achievement of the DIPA realization target.

Keywords: *Good University Governance, Achievement of DIPA Realization Targets, Adoption of Information Technology,*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ORIGINALITAS	iii
RINGKASAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK... ..	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gap Riset.....	18
1.3 Orisinalitas Penelitian	19
1.4 Rumusan Masalah	21
1.5 Tujuan Penelitian	23
1.6 Manfaat Penelitian	25
1. Manfaat Teoritis	25
2. Manfaat Praktis	26
BAB 2	28
KAJIAN PUSTAKA.....	28
2.1 Telaah Teori	28
1. <i>Agency Theory</i>	28
2. <i>Stakeholders Theory</i>	35
3. <i>Information Proccesing Theory</i>	38
2.2 Telaah Empiris	42
1. <i>Good University Governance</i>	42
2. Pencapaian Target Realisasi DIPA	47
3. Adopsi Teknologi Informasi.....	50
4. Penelitian Terdahulu	53
5. Sintesis.....	64
BAB 3	67
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	67
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	67

3.2 Hipotesis.....	69
3.2.1 Pengaruh Transparansi Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan.	70
3.2.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan	72
3.2.3 Pengaruh Tanggungjawab Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan	74
3.2.4 Pengaruh Independensi Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan	75
3.2.5 Pengaruh Keadilan Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan.	78
3.2.6 Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan.....	79
3.2.7 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Transparansi Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA, Sehingga Memperkuat/ Memperlemah Pengaruh Transparansi Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Di PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan.....	81
3.2.8 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Akuntabilitas Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA, Sehingga Memperkuat/ Memperlemah Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Di PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan.....	84
3.2.9 Pengaruh Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Tanggungjawab Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA, Sehingga Memperkuat/ Memperlemah Pengaruh Tanggungjawab Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA Di PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan.....	86
3.2.10 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Independensi Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA Sehingga Memperkuat/ Memperlemah Pengaruh Independensi Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Di Kalimantan.....	87
3.2.11 Pengaruh adopsi teknologi informasi memoderasi hubungan antara keadilan dan pencapaian target realisasi DIPA, sehingga memperkuat/ memperlemah pengaruh keadilan terhadap pencapaian target realisasi	

DIPA di PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi di Kalimantan.	89
3.2.12 Pengaruh adopsi teknologi informasi memoderasi hubungan antara Efektifitas dan Efisiensi dengan pencapaian target realisasi DIPA, sehingga memperkuat/ memperlemah pengaruh keadilan terhadap pencapaian target realisasi DIPA di PTN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi di Kalimantan.....	92
BAB 4	95
METODE PENELITIAN.....	95
4.1 Desain Penelitian.....	95
4.2 Populasi dan Sampel	96
4.3 Jenis dan Sumber Data	98
4.3.1 Jenis Data	98
4.3.2 Sumber Data	98
4.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	99
4.4.1 Definisi Operasional.....	99
4.4.2 Pengukuran Variabel	108
4.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	109
4.5.1 Pendekatan Analisis Data	109
4.5.2 Uji Model Pengukuran (Outer Model)	109
4.5.3 Uji Model Struktural (Inner Model).....	114
4.5.4 Uji Signifikansi Hipotesis.....	115
4.5.5 Uji Moderasi	117
BAB 5	120
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	120
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	120
5.2 Proses Pengumpulan Data Penelitian.....	121
5.3 Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian.....	123
5.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	124
5.3.2 Karakteristik Respond berdasarkan Umur.....	125
5.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	126
5.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	126
5.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Jabatan	127
5.4 Deskripsi Variabel Penelitian.....	128
5.4.1 Deskripsi Variabel Transparansi.....	129

5.4.2 Deskripsi Variabel Akuntabilitas.....	133
5.4.3 Deskripsi Variabel Tanggungjawab	138
5.4.5 Deskripsi Variabel Keadilan.....	142
5.4.6 Deskripsi Variabel Efektifitas dan Efisiensi.....	146
5.4.7 Deskripsi Variabel Adopsi Teknologi Informasi.....	150
5.4.8 Deskripsi Variabel Pencapaian Target Realisasi DIPA.....	155
5.5 Hasil Analisis Data.....	159
5.5.1 Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	160
5.5.2 Hasil Analisis Persamaan Struktural (Inner model)	173
5.6 Pembahasan.....	187
5.6.1 Pengaruh Transparansi terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA	187
5.6.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA	189
5.6.3 Pengaruh Tanggung Jawab terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA	191
5.6.4 Pengaruh Independensi terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA	192
5.6.5 Pengaruh Keadilan terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA.....	195
5.6.6 Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA	196
5.6.7 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Transparansi Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA	198
5.6.8 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Akuntabilitas Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA	200
5.6.9 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Tanggungjawab Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA	202
5.6.10 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Independensi Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA	204
5.6.11 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Keadilan Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA	206
5.6.12 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Memoderasi Hubungan Antara Efektivitas dan Efisiensi Dan Pencapaian Target Realisasi DIPA....	208
5.7 Kebaruan	210
5.7.1 Kebaruan Konseptual.....	211
5.7.2 Kebaruan Model Penelitian	212
5.7.3 Kebaruan Empiris	213

5.7.4 Kebaharuan Applied Theory.....	214
5.7.5 Kebaharuan pada Karakteristik Responden.....	214
5.7.6 Kebaharuan Impikasi	216
BAB 6	218
PENUTUP	218
6.1 Kesimpulan	218
6.2 Kontribusi terhadap Pencapaian Target Realisasi DIPA PTN	220
6.3 Penegasan model penelitian	223
6.4 Keterbatasan penelitian	225
6.5 Saran.....	226
DAFTAR PUSTAKA	228

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep teori yang digunakan	66
Gambar 2. Kerangka Konseptual	68
Gambar 3. Kerangka Pikir.....	95
Gambar 4. Model Struktural PLS SEM	119
Gambar 5. Tahapan Analisis dalam PLS SEM	123
Gambar 6. Model SEM PLS	185

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi DIPA Tahun 2022 pada PTN.....	14
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	59
Tabel 3 Daftar Objek Penelitian.....	96
Tabel 4 Daftar Responden.....	97
Tabel 5 Operasional Variabel	104
Tabel 6 Karakteristik Resoponden	123
Tabel 7 Tanggapan Berdasarkan Indikator Transpransi	129
Tabel 8 Statistik Deskriptif Variabel Transparansi	131
Tabel 9 Tanggapan Berdasarkan Indikator Akuntabilitas.....	133
Tabel 10 Statistik Deskriptif Variabel Akuntabilitas	136
Tabel 11 Tanggapan Berdasarkan Indikator Tanggungjawab	138
Tabel 12 Statistik Deskriptif Variabel Tanggung Jawab	140
Tabel 13 Tanggapan Berdasarkan Indikator Keadilan	142
Tabel 14 Statistik Deskriptif Variabel Keadilan	144
Tabel 15 Tanggapan Berdasarkan Indikator Efektivitas & Efisiensi.....	146
Tabel 16 Statistik Deskriptif Variabel Efektivitas dan Efisiensi	148
Tabel 17 Tanggapan Berdasarkan Indikator Adopsi Teknologi Informasi.....	150
Tabel 18 Statistik Deskriptif Variabel Adopsi Teknologi Informasi	152
Tabel 19 Tanggapan Berdasarkan Indikator Pencapaian Target Realisasi DIPA	155
Tabel 20 Statistik Deskriptif Variabel Pencapaian Target Realsiasi DIPA	157
Tabel 21 Outer Loadings.....	160
Tabel 22 Construct Reliability and Validity	164
Tabel 23 Construct Reliability and Validity	172
Tabel 24 Fit Summary.....	174
Tabel 25 R Square	176
Tabel 26 f Square	178
Tabel 28 Path Coefficient	183

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrument Responden	252
Lampiran 2: Permohonan Pengisian Kuisisioner.....	256
Lampiran 3 : Uji Validitas Instrumen	257
Lampiran 4: Uji Reliabilitas Instrumen	261
Lampiran 5: Hasil <i>Descriptive Statistics</i>	265
Lampiran 6 : <i>Smart PLS Report</i>	274